UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pendekatan Berkelanjutan Dalam Penyelenggaraan Perhelatan Festival Musik â€œNGAYOGJAZZâ€• 2025
Fatimah Azzahrah, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pendekatan berkelanjutan pada penyelenggaraan Ngayogjazz, dapat disimpulkan bahwa perhelatan ini telah menunjukkan adanya keselarasan antara penerapan konsep dan praktik keberlanjutan. Praktik ini bukanlah sebuah hasil akhir yang sudah sempurna, melainkan sebuah proses tata kelola yang terus diupayakan dalam tiga aspek utama yaitu lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi. Namun, beberapa temuan di lapangan masih berbenturan dengan pendekatan berkelanjutan sehingga memerlukan evaluasi kritis.

Dalam aspek lingkungan, praktik keberlanjutan diwujudkan melalui komitmen panitia untuk melestarikan lanskap alami desa. Hal ini tampak pada upaya minimalisasi konstruksi panggung, perlindungan terhadap vegetasi pepohonan, serta pemanfaatan bahan-bahan organik sebagai elemen dekorasi. Sebagai langkah mitigasi emisi, penyelenggara sejatinya telah memfasilitasi angkutan *shuttle bus* untuk mobilitas pengunjung. Namun, upaya penekanan jejak karbon ini urung tercapai karena fasilitas tersebut tidak termanfaatkan secara optimal. Mayoritas penonton masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap penggunaan kendaraan pribadi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pendekatan Berkelanjutan Dalam Penyelenggaraan Perhelatan Festival Musik â€œNGAYOGJAZZâ€• 2025
Fatimah Azzahrah, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dari aspek sosial-budaya, perhelatan ini berhasil menempatkan warga lokal sebagai aktor utama, yang kemudian berdampak positif pada tumbuhnya kebanggaan desa dan penguatan ikatan solidaritas di masyarakat. Di sisi lain, lonjakan massa dalam jumlah masif dapat membawa gangguan terhadap ketenteraman tatanan sosial desa. Situasi keramaian memicu beberapa warga untuk memaksimalkan keuntungan pribadi yang berujung pada pengabaian konsensus bersama dengan penyelenggara. Salah satunya adalah muncul praktik komersialisasi lahan secara sepihak, di mana warga desa menyewakan lahan secara ilegal kepada pedagang luar desa demi meraup keuntungan instan.

Pada aspek ekonomi, pemerataan manfaat berhasil dicapai melalui peningkatan pendapatan warga melalui program Pasar Jazz dan sistem tata kelola parkir warga. Akan tetapi, tingginya antusiasme yang tidak diimbangi dengan pengawasan ketat melahirkan celah bagi beroperasinya kantong parkir liar. Kondisi ini mengakibatkan fenomena kebocoran ekonomi, di mana potensi pendapatan yang seharusnya masuk ke pendapatan warga justru mengalir ke pihak luar. Lebih dari itu, keuntungan finansial yang dirasakan warga terbukti hanya bersifat insidental. Belum ditemukan adanya skema pemberdayaan struktural yang mampu mengonversi keuntungan sesaat tersebut menjadi kemandirian ekonomi jangka panjang bagi masyarakat desa pascaperhelatan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pendekatan Berkelanjutan Dalam Penyelenggaraan Perhelatan Festival Musik â€œNGAYOGJAZZâ€• 2025
Fatimah Azzahrah, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan utama dalam penelitian ini terletak pada aspek metodologi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada penggalian data secara mendalam pada satu fenomena dan konteks yang spesifik. Oleh karena itu, keterbatasan dari penelitian ini adalah hasil temuannya tidak dapat digeneralisasi pada populasi atau konteks yang lebih luas. Kesimpulan dan hasil analisis mengenai keberlanjutan dalam penelitian ini hanya terikat dan berlaku secara eksklusif pada konteks perhelatan Ngayogjazz. Temuan penelitian ini tidak dapat diterapkan, direplikasi, atau dijadikan tolak ukur bagi konteks perhelatan, festival, maupun acara lain yang memiliki latar belakang, karakteristik, serta dinamika sosial-budaya yang berbeda.

Kajian lingkungan dalam penelitian ini hanya mencakup deskripsi manajemen sampah berdasarkan hasil wawancara dan observasi tanpa melibatkan uji laboratorium seperti tes emisi maupun jejak karbon. Dengan demikian, temuan yang dihasilkan bukan validasi saintifik atas dampak ekologis perhelatan tersebut. Lebih lanjut, karena festival ini hanya berlangsung selama sehari, data sosial dan ekonomi yang terkumpul hanya mencerminkan kondisi insidental. Penelitian ini tidak ditujukan untuk mengevaluasi imbas makroekonomi jangka panjang pasca festival.

Sebagai catatan, penelitian ini dihadapkan pada kendala terkait penelusuran aliran dana dari pihak sponsor kepada panitia pelaksana. Terbatasnya akses

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pendekatan Berkelanjutan Dalam Penyelenggaraan Perhelatan Festival Musik â€œNGAYOGJAZZâ€• 2025
Fatimah Azzahrah, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

terhadap transparansi laporan keuangan internal penyelenggara membuat kajian ekonomi dalam riset ini hanya difokuskan pada pendekatan kualitatif, yakni sebatas pada penerimaan manfaat finansial oleh para pelaku UMKM lokal. Oleh sebab itu, studi lanjutan sangat direkomendasikan untuk melakukan audit finansial yang lebih komprehensif. Pelacakan tingkat kebocoran ekonomi secara perhitungan numerik akan menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih utuh dan objektif mengenai efektivitas pemerataan kesejahteraan pada sebuah festival yang berbasis komunitas.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan, kesimpulan, serta keterbatasan yang telah diuraikan, penelitian ini tidak bertujuan untuk memberikan rekomendasi manajerial atau operasional bagi pihak penyelenggara Ngayogjazz. Saran yang diberikan difokuskan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji isu keberlanjutan dalam sebuah perhelatan.

Saran pertama ditujukan pada perlunya pengukuran secara kuantitatif. Mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan pada pilar lingkungan di mana evaluasi hanya dilakukan sebatas observasi lapangan terkait tata kelola sampah dan limbah dekorasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan riset kuantitatif yang lebih mendalam. Hal ini dapat dilakukan melalui pengukuran jejak karbon (*carbon footprint*) pengunjung maupun uji emisi perhelatan guna mendapatkan data empiris yang lebih presisi mengenai dampak lingkungan dari sebuah perhelatan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pendekatan Berkelanjutan Dalam Penyelenggaraan Perhelatan Festival Musik â€œNGAYOGJAZZâ€• 2025
Fatimah Azzahrah, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Selanjutnya, riset mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan pada dinamika sosial dan kebocoran ekonomi (*economic leakage*) yang tidak terlihat selama perhelatan berlangsung. Peneliti dapat mengkaji lebih spesifik mengenai isu kebocoran ekonomi, seperti masuknya pedagang dari luar desa atau pihak luar yang mengelola lahan parkir, serta menghitung biaya peluang (*opportunity cost*) yang harus ditanggung masyarakat akibat penyelenggaraan perhelatan yang hanya berdurasi satu hari.